

ABSTRAK

EVALUASI PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI DI SMA NEGERI 1 PANTAI BARU

Melani N. Malessy^{1*}, Jusuf Blegur², Phatmo W. Masi.³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia.

Email. Melanimalessy@gmail.com

Latar Belakang: keterbatasan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 1 Pantai Baru, khususnya pada pembelajaran permainan bola voli, yang berdampak pada kurang optimalnya proses belajar dan pengembangan keterampilan siswa. Permasalahan ini mendorong perlunya evaluasi menyeluruh terhadap pembelajaran bola voli dengan fokus pada pengelolaan sarana dan prasarana menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Evaluasi pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Pantai Baru

Metode penelitian: menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek meliputi guru PJOK, siswa, dan pihak sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Model CIPP digunakan untuk menilai relevansi konteks pembelajaran, kelengkapan input, efektivitas proses, dan pencapaian produk yang dihasilkan.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa pembelajaran bola voli berjalan efektif dengan tingkat ketercapaian 90,62% (kategori sangat baik). Aspek konteks dinilai relevan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa, aspek input menunjukkan sarana prasarana, kompetensi guru, dan kesiapan siswa yang memadai, aspek proses mencerminkan penerapan prinsip pedagogis yang efektif, sedangkan aspek produk memperlihatkan capaian siswa yang memuaskan pada ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Secara umum, pembelajaran telah memberikan dampak positif terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa, meskipun peningkatan sarana prasarana dan keterlibatan siswa secara menyeluruh masih diperlukan.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian evaluasi pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Pantai Baru dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*), diperoleh hasil sebagai

Kata kunci: evaluasi pembelajaran, bola voli, PJOK, CIPP, sarana dan prasarana.

ABSTRACT

EVALUATION OF VOLLEYBALL LEARNING AT SMA NEGERI

1 PANTAI BARU

Melani N. Malessy^{1*}, Jusuf Blegur,² Pnatmo W. Masi.³

^{1,2,3}*Department of Physical Education, Health, and Recreation, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia*

Email. Melanimalessy@gmail.com

Background: Limited physical education, sports, and health (PJOK) facilities and infrastructure at SMA Negeri 1 Pantai Baru, particularly in volleyball instruction, have resulted in suboptimal learning outcomes and student skill development. This issue necessitates a comprehensive evaluation of volleyball instruction, focusing on facility and infrastructure management using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model.

Research Objective: This study aims to determine the evaluation efforts for volleyball instruction at SMA Negeri 1 Pantai Baru.

Research Methodology: A descriptive qualitative approach was used, with subjects including PJOK teachers, students, and school officials. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The CIPP model was used to assess the relevance of the learning context, completeness of input, process secrecy, and product achievement.

The results and discussion indicate : that volleyball instruction was conducted secrecy with an achievement level of 90.62% (very good category). The contact aspect was deemed relevant to the curriculum and student needs. The input aspect demonstrated adequate infrastructure, teacher competence, and student readiness. The process aspect reflected the application of contactive pedagogical principles. While the product aspect demonstrated satisfactory student achievement in the cognitive, psychomotor, and affective domains. Overall, the learning process has had a positive impact on student knowledge, skills, and attitudes, although improvements to infrastructure and overall student engagement are still needed.

Conclusion: Based on the results of the research on the evaluation of volleyball game learning at SMA Negeri 1 Pantai Baru using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model, the results obtained were as follows

Keywords: learning evaluation, volleyball, PJOK, CIPP, infrastrukturu